

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian dengan judul “Karakteristik Berpikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Garis Singgung Siswa Kelas VIII A1 MTs Negeri Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2013/2014“, dari temuan penelitian dan hasil pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik dalam penyelesaian masalah dari setiap siswa berbeda, sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir mereka masing-masing. Siswa pada kemampuan rendah berbeda dengan siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi garis singgung.

Pada penelitian ini karakteristik tingkat kemampuan berpikir kreatif tertinggi dari beberapa siswa mencapai tingkat 3 (kreatif) yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Kefasihan mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon sebuah perintah, siswa yang fasih dalam memahami suatu konsep matematika akan mampu menghasilkan pemikiran, dan mampu menyampaikan ide-ide atau pemikiran tersebut. Fleksibilitas merupakan kemampuan siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain. Siswa memadukan berbagai metode penyelesaian. Siswa yang fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika mampu untuk menghasilkan beberapa pemikiran atau ide-ide, dan mudah berpindah dari jenis pemikiran atau ide tertentu pada jenis pemikiran atau ide yang lainnya.

Siswa pada kemampuan tingkat 2 (cukup kreatif) mampu menyelesaikan masalah matematika dengan fasih atau fleksibilitas. Siswa dapat menyelesaikan masalah matematika dengan cara yang beragam. Meskipun cara menyelesaikan masalah matematika yang dihasilkan tidak fasih atau fleksibel. Siswa pada kemampuan tingkat 1 (kurang kreatif) mampu menyelesaikan masalah matematika dengan fasih. Tetapi tidak mampu menunjukkan cara lain atau yang beragam dalam menyelesaikan masalah matematika (fleksibel) hanya terpaku pada satu cara penyelesaian saja. Siswa pada kemampuan tingkat 0 (tidak kreatif), tidak mampu menyelesaikan masalah matematika, tidak mampu membuat alternatif jawaban maupun cara penyelesaian masalah yang berbeda dengan lancar (fasih) dan fleksibel.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika, dan dapat dijadikan untuk menambah wawasan dalam rangka mempersiapkan kurikulum dan pembelajaran matematika dengan memperhatikan cara berpikir kreatif siswa dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran matematika.
2. Bagi pendidik (guru), hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyiapkan rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan

siswa untuk bisa berpikir kreatif dalam belajar menyelesaikan masalah matematika.

3. Bagi siswa, hendaknya dapat meningkatkan motivasi untuk lebih giat dalam belajar matematika dengan cara berpikir secara kreatif dalam belajar.
4. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pemahaman penulis mengenai pembelajaran matematika dengan melibatkan siswa secara aktif untuk biasa berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian dengan variabel sejenis.
5. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Namun, penelitian ini hanya melibatkan sedikit gambaran mengenai tingkat kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk dilakukan guna mendalami tingkat kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.